

Diterbitkan oleh
**Badan Pendapatan Daerah
Provinsi Jawa Timur**

PENANGGUNG JAWAB

Boedi Prijo Soeprajitno, SH, M.Si
(Kepala Badan Pendapatan Daerah
Provinsi Jawa Timur)

PELAKSANA

Pemimpin Umum

Pung Karnantohadi, SH., M.Si., MH
(Sekretaris Badan)

Wakil Pemimpin Umum

Budi Setijono, SH., M.Si
(Kepala Bidang Perencanaan dan
Pengembangan)

Pemimpin Redaksi

Yossi Indrayana Saputra, S.STP., MA
(Kepala Sub Bag Tata Usaha)

REDAKTUR PELAKSANA

Akhmad Zainuddin, SE, Ak., M.Ak.
(Kepala Sub Bag Keuangan)

Raden Muhamad Fajri, SH

(Kepala Sub Bag Pelengkapan)

Alvin Agustino Renaldi, ST, MM

(Kepala Sub Bidang Penyusunan
Program)

REDAKSI

AA. Sri Ekandani, SH

(Staf Sub Bag Tata Usaha)

Saiful Fatoni, SE, Ak.

(Staf Sub Bag Keuangan)

Ratih Riani, SE

(Staf Sub Bag. Tata Usaha)

Nurvan Indra Praja, S.Kom

(Staf Bidang Perencanaan dan
Pengembangan)

Rah Aditiyo Jati

(Staf Sub Bag Tata Usaha)

Yanti Yuliasuti

(Staf Sub Bag Tata Usaha)

Alamat Redaksi

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur
Jl. Manyar Kertoarjo No. 1 Surabaya
Telp. : 031 - 594 7953
Faksimil. : 031 - 594 1165
Website : www.dipendajatim.go.id
E-mail : infohumas@dipendajatim.go.id

Salam *Redaksi*

Pembaca yang budiman,

Alvin Toffler (1980), seorang penulis dan futurolog Amerika, yang dikenal karena karya-karyanya membahas mengenai revolusi digital, revolusi komunikasi, dan singularitas teknologi pernah mengatakan dunia telah memasuki gelombang ketiga. Gelombang ketiga Toffler menandakan manusia telah berada pada era informasi. Era inilah yang kita masuki saat ini. Bahkan kini kita tidak lagi pada era sekedar internet, namun juga memasuki era disrupsi. Disrupsi (disruption) merupakan inovasi yang akan menggantikan seluruh sistem lama dengan cara-cara baru. Disrupsi bisa dilihat sebagai sesuatu yang positif karena merupakan sebuah inovasi yang dinamis. Namun demikian disrupsi bukan hanya masalah meng-*online*-kan layanan dengan menggunakan aplikasi. Guru Besar Universitas Indonesia Prof. Rhenald Kasali mengatakan zaman sekarang sudah berubah. Tahun 2010 kita bicara soal transformasi, namun tahun 2015 kita sudah membicarakan disruption, ada perubahan yang lebih dahsyat lagi. Tanpa disadari saat ini, banyak orang sudah kehilangan pekerjaannya, seperti teller di bank. Sekarang, trendnya orang lebih suka menggunakan kemajuan teknologi untuk mengembangkan usahanya. Impactnya langsung ke arah efisien dan menekan biaya operasional yang sangat besar. Yang konvensional, masih menggunakan pola lama, bisa dipastikan bakal tergusur.

Bapenda Jatim kini telah memasuki usianya ke-57 tahun, sudah cukup tua dan berpengalaman untuk melihat setiap situasi dan perkembangan dunia, maka Bapenda Jatim sudah waktunya Inovasi disruptif (*disruptive innovation*) dalam pelayanan publiknya. Tidak sekedar melayani, namun juga menjaga amanahnya yang utama yaitu menyiapkan anggaran pembangunan Jawa Timur dengan pelayanannya efektif dan efisien. Dirgahayu Bapenda Jatim. (*)

DAFTAR ISI

SALAM REDAKSI

1 * Bapenda Jatim Berkurban dan Berbagi 15

BERITA UTAMA

* Pelepasan Merpati Tandai
Peluncuran Hari Jadi Ke-74 Jatim 3

* Kado Hari Jadi Ke-74 Jatim, Sanksi
Administratif Pajak Kendaraan
Dibebaskan 5



* Gubernur Melepas Jemaah Calon Haji
dari ASN dan PTT Pemprov Jatim 7



* Bapenda Jatim Kibarkan Jatim Cettar
di Puncak Tertinggi Tanah Jawa 9
* Implementasikan Jatim Harmoni,



Bapenda Jatim Tanam 2000 Pohon
di Lereng Semeru 13

* Rapat Koordinasi Sinergitas
Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah
Se-Jawa Timur 17

* Penandatanganan MOU Parkir
Berlangganan Kabupaten Madiun 18
* Pelepasan Kepala UPT Tulungagung 20
* Bapenda Jatim Ditantang
Tambah Layanan 21
* Pemilihan Ketua Intan Sejati 23

AKTIVITAS

* Jatim Seger - Bapenda Open Pertandingan
Tenis Meja Antar Instansi 24
* Go CEK - Cek Fisik Jemput Bola
Dari Samsat Jember 26
* DWP Bapenda Jatim Kunjungi
Batik Gedog Tuban dan Berikan
Santunan Panti Asuhan 28



* DWP Bapenda Jatim Turut
Lestarkan Penyu 30

USAHA KREATIF

* Perpaduan Warna Yang Berani
Menjadi Pesona Tersendiri 32

BUDAYA

* Festival Tari Gandrung Sewu Bisa
"Menghipnotis" Penontonnya 34

INOVASI

* Inilah Manfaat Puntung Rokok 36

WISATA

* Eksotisnya Semeru
Tak Hanya Mahameru 37

KESEHATAN

* Mencegah Kanker Serviks Dengan
Vaksinasi HPV 40

ALAMAT KANTOR SAMSAT 42



Pelepasan Merpati Tandai Peluncuran Hari Jadi Ke-74 Jatim

Pelepasan burung merpati menandai peluncuran peringatan Hari Jadi Ke-74 Provinsi Jawa Timur yang digelar di Kantor Gubernur Jatim Jalan Pahlawan 110 Surabaya, Rabu (18/9).

Hadir sejumlah kepala daerah di Jatim, seluruh kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemprov Jatim serta ratusan aparatur sipil negara (ASN) setempat.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa yang didampingi Ketua TP PKK Jatim Arumi Bachsin serta Sekdaprov Jatim Heru Tjahjono mengingatkan

tentang tantangan dan pekerjaan rumah di Jatim yang masih ada, seperti penurunan kemiskinan serta penurunan angka stunting.

Semua pihak harus bersinergi agar mampu menjawab tantangan, yaitu menurunkan angka kemiskinan dan stunting," kata gubernur perempuan pertama di Jatim tersebut.

Selain itu, Gubernur Khofifah di sela sambutannya juga mengingatkan seluruh ASN di lingkungan pemerintah provinsi setempat untuk menghafalkan Mars Jatim yang diperkirakan mencapai 90 persen tak hafal.

Mars Jatim merupakan lagu ciptaan mantan Gubernur Jatim Soekarwo yang dikumandangkan pertama kali saat Upacara HUT Ke-73 RI tahun 2018 di Gedung Negara Graha di Surabaya.

Kemudian, lagu tersebut selalu dinyanyikan di setiap kegiatan Pemprov Jatim, termasuk beberapa kali saat Sidang Paripurna di Gedung DPRD Jatim.

Menurut dia, tidak dihafalkannya lagu Mars Jatim sangat disayangkan, bahkan Khofifah yakin ASN lebih hafal lagu Didi Kempot dan Via Vallen.

Kalau Sewu Kuto-nya

Didi Kempot pasti hafal, sama lagunya Via Vallen berjudul Sayang. Tapi, Mars Jatim tidak hafal. Tuman (biasa)," ucap orang nomor satu di Pemprov Jatim tersebut.

Di tempat sama, mantan Menteri Sosial itu mengaku ikut antrai untuk memesan satu unit mobil Esemka yang beberapa saat lalu telah diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo.

Pada kesempatan tersebut, Khofifah menyempatkan duduk di kursi kemudi mobil Esemka jenis Passenger Car Garuda bersama Ketua TP PKK Jatim yang juga istri Wakil Gubernur Jatim Arumi Bachsin.

Di tempat sama juga dipamerkan mobil jenis komersial pick up Bima yang merupakan milik PT Solo Manufaktur Kreasi Jawa Tengah.

Meski Esemka ini ada di luar Jatim, namun pengembangan sektor otomotif bisa dikembangkan di sini, seperti diproduksi di beberapa kawasan industri di Jatim," tukasnya.

Tak itu saja, Khofifah juga memuji mobil listrik karya mahasiswa Insitut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya jenis Lowo Ireng Reborn yang disebutnya mirip Batmobile milik Bruce Wayne (Batman), yang juga dipamerkan di halaman kantor gubernur.

Lowo Ireng Reborn sejatinya bukan mobil baru karena pada 2014 mobil Lowo Ireng sudah diluncurkan, namun saat itu bahan bakar



Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa yang didampingi Ketua TP PKK Jatim Arumi Bachsin serta Sekdaprov Jatim Heru Tjahjono mengingatkan tentang tantangan dan pekerjaan rumah di Jatim yang masih ada, seperti penurunan kemiskinan serta penurunan angka stunting.

yang digunakan masih bensin.

Kemudian, tahun 2019 ini mobil tersebut dikembangkan menjadi mobil listrik sehingga namanya berubah menjadi Lowo Ireng Reborn.

Lowo Ireng diambil dari bahasa Jawa yang berarti kelelawar hitam dan memiliki kecepatan lebih dari 160 kilometer per jam.

Ia berharap mobil jenis baru itu tidak berhenti sampai uji coba dan pameran atau hanya diikuti perlombaan

saja, tapi perlu komitmen mengembangkan sampai produksi massal dengan berbagai persyaratan dibutuhkan.

Apabila kendaraan listrik di Indonesia diproduksi massal maka banyak efek positif yang dirasakan. Seperti mengurangi impor terhadap energi bahan bakar fosil secara signifikan dan menurunkan emisi gas rumah kaca. Lalu, kualitas udara akan jauh lebih baik dan lebih ramah lingkungan," katanya. (AP-12/AP-09)



Kado Hari Jadi Ke-74 Jatim, Sanksi Administratif Pajak Kendaraan Dibebaskan

Sebagai kado Hari Jadi Ke-74 Provinsi Jawa Timur, sanksi administratif pajak kendaraan bermotor tahun 2019 dibebaskan sejak 23 September hingga 14 Desember 2019.

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyampaikan kebijakan pembebasan sanksi pajak kendaraan bermotor pada tahun ini memang benar dilakukan.

Pembebasan sanksi administratif pajak kendaraan bermotor yang dilaksanakan dalam kurun waktu 14 minggu itu diharapkan benar-benar dapat dimanfaatkan masyarakat agar tak lagi memiliki tunggakan pajak.

Saya harap masyarakat tidak menunda-nunda pengurusan karena biasanya di

akhir-akhir waktu tersebut antrean menumpuk walaupun kami juga sudah me-





nyiapkan layanan tambahan," tukasnya.

Obyek layanan bebas pajak daerah yang dibebaskan meliputi pembebasan sanksi administratif Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), pembebasan pokok Bea Balik Nama (BBN) II dan seterusnya.

Ini kado bagi warga Jatim dan tolong saling menginformasikan bahwa ada layanan pembebasan sanksi pajak kendaraan bermotor," ujar Gubernur Khofifah.

Menurut dia, masyarakat Jatim dapat melakukan pengurusan Pembebasan sanksi administratif pajak kendaraan bermotor ini melalui 46 kantor Samsat induk yang tersebar di seluruh wilayah Jatim, atau melalui 16.900 gerai mini-market Indomaret di Tanah Air.

Artinya kendaraan yang berada di Jatim bisa dibayar melalui gerai indomaret di seluruh Indonesia. Misal, kendaraannya di Surabaya tapi pemiliknya sedang berada di Medan, mereka bisa melakukan pembayaran di Indomaret Medan. Ini mudah, murah dan sah menurut legalitas dari Polda Jatim," kata orang nomor satu di Pemprov Jatim tersebut.

Sementara itu, Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Jatim Boedi Prijo Soeprajitno berpesan agar seluruh masyarakat Jawa Timur dapat memanfaatkan momen tersebut untuk menyelesaikan tanggungan berkaitan dengan pajak kendaraan bermotor.

Kami sudah menyiapkan layanan tambahan, sehingga Insha Allah tidak ada tumpukan, jadi saya harapkan

dimanfaatkan waktu yang dua bulan setengah ini," katanya.

Boedi menjelaskan bahwa dasar pemberian Kebijakan Pembebasan Sanksi Administratif Pajak Kendaraan Bermotor yang dikeluarkan Pemprov Jatim yakni untuk mendorong masyarakat semakin taat membayar pajak.

Selain itu, untuk mendongkrak penerimaan piutang pajak kendaraan bermotor yang pada tahun ini mencapai Rp374.208.350.240,00 atau 1.911.240 obyek.

Sasarannya, kata dia, adalah wajib pajak yang belum membayar pajak kendaraan bermotor dan belum melaksanakan bea balik nama kendaraan bermotor.

Untuk pembebasan sanksi administratif pajak kendaraan bermotor pada tahun 2018 didapatkan data bahwa ada 1.320.164 obyek yang memanfaatkan pemutihan, serta penerimaan pajak PKB sebesar Rp596.453.945.300.

Sedangkan, jumlah pajak yang dibebaskan sebesar Rp127.037.797.933 dan ada penambahan sekitar 21.363 obyek baru pajak kendaraan bermotor yang berasal dari luar provinsi masuk ke Provinsi Jawa Timur.

Kadirlantas Provinsi Jawa Timur Kombes Pol Budi Indra Dermawan menyampaikan bahwa layanan pembebasan sanksi administratif pajak tersebut dapat dilakukan secara online sehingga memudahkan layanan. (AP-12/AP-09)



Gubernur Melepas Jemaah Calon Haji dari ASN dan PTT Pemprov Jatim

Gubernur Jawa Timur Hj. Khofifah Indar Parawansa melepas 139 jemaah calon haji (JCH) Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) di lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur di Gedung Negara Grahaadi Surabaya, Jumat (5/7) malam. Kegiatan ini merupakan yang pertama kalinya dilaksanakan oleh Pemprov Jatim. Dalam kesempatan itu Gubernur menyampaikan pesan khusus agar para Jemaah Calon Haji (JCH) bisa menjaga kesehatan karena *support* fisik menjadi hal penting dalam menjalankan

ibadah haji. Selain menjaga kesehatan dan fisik saat ibadah, Gubernur yang juga Ketua PP Muslimat NU ini juga mengimbau JCH untuk menata hati. *"Paling berat itu menjaga hati. Jangan melakukan perdebatan saat ibadah. Kalau ingin khusyuk handphone diletakkan di kamar atau di dalam tas. Jangan membuka handphone saat ibadah haji. Hanya diri sendiri yang bisa mengendalikan hati dan pikirannya,"* ujarnya.

Mantan Menteri Sosial ini mengatakan, JCH yang bisa berangkat ibadah haji ini mengalami sebuah proses yang tidak bisa dikalkulasi



hanya karena banyaknya tabungan. Tetapi banyak faktor yang menakdirkan untuk dipanggil atau tidak. *“Selain itu halangan untuk berangkat ke haji bukan hanya karena ada kendala konflik atau perang. Ada juga yang sudah mendaftar, tapi saat mau berangkat sakit, dan sebagainya, “Haji adalah arafah, menghitung kapasitas diri kita menjadi penting. Karena itu, mari kita menghitung kemampuan fisik kita masing-masing,” jelasnya.*

Khofifah juga menyampaikan berdasarkan pesan Menteri Agama RI, ada zona Jatim di Mekah untuk memudahkan koordinasi antar masyarakat Jatim. Hal ini untuk menghindari JCH terpencah. *“Pokoknya saat di Mekah mereka dalam satu area,” katanya.*

Jemaah Haji dari Keluarga Besar Bapenda Prov. Jatim

Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur (Bapenda Jatim) Boedi

Prijo Soeprajitno, SH., M.Si, Senin (1/07/2019) melepas 36 Jemaah Calon Haji dari keluarga besar Bapenda Jatim. Hal ini pertama kali di-

laksanakan di lingkungan Bapenda Jatim. Boedi Prijo menyampaikan, *“kami atas nama keluarga besar Bapenda menitipkan doa agar dapat melaksanakan tugas dengan amanah”.*

Drs. Ali Muchson, M.Si, Kepala Bidang Pengendalian dan Pembinaan Bapenda Jatim yang turut sebagai CJH, menyampaikan terima kasihnya kepada pimpinan Bapenda Jatim karena acara pelepasan ini baru pertama kali sebagai bentuk perhatian dari pimpinan. *“Saya merasa tersanjung, terhormat dan terharu atas pelepasan seperti ini. Acara ini akan kami kenang selamanya karena kami menganggap ini bentuk perhatian pimpinan pada stafnya,”* kata Ali Muchson. (*)





Bapenda Jatim Kibarkan Jatim Cettar di Puncak Tertinggi Tanah Jawa

Pagi itu, Kamis (1/08/2019) di Ranu Pane, Lumajang waktu baru menunjukkan pukul 09.30 WIB, cuaca cerah, suhu udara menghangat seolah menyambut kedatangan 60 orang gabungan pegawai Bapenda Jatim dan tim pendaki Mahameru yang tergabung dalam tim ekspedisi Semeru Jatim Cettar.

Setelah mengurus surat ijin masuk ke kawasan konservasi (SIMAKSI) di Kantor Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TN BTS) Resort Ranu Pane, tim berangkat

melakukan pendakian ke Ranu Kumbolo dan Mahameru. Tugas yang diemban adalah mengibarkan bendera Merah Putih dan Jatim Cettar di Puncak Semeru yang dikenal dengan Mahameru, dan membentangkan *banner* di Ranu Kumbolo. Tim ekspedisi mulai naik dari Ranu Pane pada pukul 13.00 WIB langsung menuju puncak

Jumat, (2/08/2019), di tengah suhu udara minus 2 derajat celsius, Tim Badan Pendapatan Daerah Provinsi

Jawa Timur, akhirnya berhasil mengibarkan bendera Jawa Timur CETTAR di puncak Gunung Semeru dengan ketinggian 3.676 MDPL (Meter Diatas Permukaan Laut). Kerasnya hembusan angin yang menambah dingin suhu udara tidak menyurutkan langkah personel tim Bapenda Jatim untuk mengibarkan bendera yang menjadi ikon program Gubernur Jawa Timur ini.

Ekspedisi ini khusus dilakukan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi



Jawa Timur atas ide dan dukungan Gubernur Jatim Hj. Khofifah Indar Parawansa untuk memperingati HUT RI ke-74, HUT Provinsi Jatim ke-74 dan HUT Bapenda Jatim ke 57. Dalam ekspedisi ini, Sang Saka merah putih, lambang Jer Basuki Mawa Beya, dan logo Jatim Cettar dikibarkan secara bersamaan di atas puncak Mahameru. Ini menjadi penanda, tingginya semangat nasionalisme masyarakat Jawa Timur sekaligus tingginya semangat CETTAR (Cepat, Efektif, Tanggap, Transparan, Akuntabel dan Responsif) Pemprov Jatim dalam memberikan layanan bagi masyarakat.

Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur Dr. Heru Tjahjono saat memberangkatkan tim ekspedisi Mahameru Bapenda Jatim di Malang, Kamis (1/8/2019) mengatakan, "kita ingin semangat nasionalisme itu terus ter-

pupuk sebagai bagian dari rasa memiliki NKRI. Dan ini juga merupakan simbol dari semangat kinerja Pemprov Jatim yang CETTAR sesuai arahan ibu Gubernur". Pada kesempatan itu, Heru juga berpesan agar ekspedisi ini menjadi bagian dari upaya

untuk membangun kecintaan terhadap alam dan lingkungan. Karena itu, tim ekspedisi harus benar-benar memiliki kesadaran terhadap kebersihan selama pendakian berlangsung. "Jangan sampai meninggalkan sampah, bahkan satu putung rokok





sekalipun,” pesan Sekdaprov Jatim ini. selain menjaga dan mempromosikan Puncak Mahameru, ekspedisi tersebut bertujuan untuk memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Negara Republik Indonesia, memperingati hari ulang tahun Provinsi Jawa Timur, serta menggaungkan program “Jatim Cettar” yang merupakan program pembangunan Jatim selama lima tahun kedepan.

Kepala Bapenda Jatim Boedi Prijo Soepajitno menegaskan secara khusus dipilihnya puncak Semeru dipilih sebagai tempat mengibarkan bendera Jatim CETTAR ini karena Semeru terdapat dalam logo provinsi Jawa Timur, selain itu sesuai instruksi Gubernur Jawa Timur untuk mempromosikan juga wisata di gunung Semeru dan Bromo. Boedi Prijo menjelaskan ini ekspedisi pertama kalinya karena



BERITA UTAMA

selama 74 tahun baru kali ini ini Pemprov Jatim naik ke Mahameru. **“Bapenda Jatim untuk Jawa Timur CETTAR”**, tegas Boedi Prijo.

Pembentangan banner Jatim CETTAR juga dilakukan di atas Ranu Kumbolo. Pembentangan banner foto Gubernur Jawa Timur dengan slogan Jatim CETTAR dilakukan oleh 20 orang tim Bapenda Jatim dengan susah payah ditengah cuaca yang bersahabat dengan suhu sekitar 6 derajat celcius.

Setelah beristirahat, tim ekspedisi kembali ke Basecamp di Ranu Pane, Sabtu, (3/8/2019) pagi. Cuaca puncak Mahameru memang cukup cerah, dengan sedikit berkabut, namun faktor kerasnya hembusan angin dan suhu yang sangat dingin sedikit menyulitkan para pendaki dari Bapenda Jatim. Perlu perjuangan ekstra dengan stamina yang kuat untuk bisa mencapai puncak Mahameru. (*)



Implementasikan Jatim Harmoni, Bapenda Jatim Tanam 2000 Pohon di Lereng Semeru



Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui Bapenda Jatim melaksanakan bakti sosial penanaman 2.000 pohon cemara gunung di Ranu Pane, Lumajang, Jumat (2/8/2019). Di tengah suhu dingin berkisar 6° celcius di Ranu Regulo, lereng Semeru Lumajang tim Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Jatim sudah bergegas untuk mengawali aktifitasnya menggelar aksi tanam dua ribu bibit cemara gunung di pintu pendakian Gunung Semeru. Sebuah aksi yang terdorong atas semangat Jatim Harmoni dalam Nawa Bhakti Satya Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa.

Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Jatim Boedi Prijo Soeprajitno memimpin bakti sosial tersebut bersama Kepala Resort Ranupane Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) Susion Kayo. Penanaman bibit cemara gunung dimulai dari bibir danau Ranu Regulo. Penana-

man pohon milik Gubernur Jatim, Sekdaprov Jatim dan Kepala Bapenda Jatim mengawali aksi sosial tersebut yang selanjutnya diikuti seluruh tim Bapenda Jatim.

Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Boedi Prijo Soeprajitno, secara simbolis mewakili Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa melaksanakan penanaman pohon cemara gunung di sekitar danau desa Ranu Pane, Lumajang.

Boedi Prijo menyampaikan, kegiatan ini berawal dari ide Gubernur Khofifah saat pencaangan hari Lingkungan Hidup di Probolinggo beberapa waktu yang lalu. Selain itu juga karena kepedulian Bapenda Jatim atas kondisi lingkungan hidup saat ini.

"Ini merupakan aksi kami yang terdorong dari semangat Jatim Harmoni dalam Nawa Bhakti Satya. Kita melihat bencana alam, ada hutan yang terbakar, sehingga membuat ibu Gubernur prihatin, sehingga

penanaman pohon menjadi satu keharusan sebagai satu langkah reboisasi," katanya. Budi Prijo mengungkapkan, bibit cemara gunung akan disebar di kawasan lereng gunung Semeru. Di antaranya ialah sekitar danau Ranupane dan Ranu Regulo. Jenis tanaman tersebut merupakan rekomendasi Perhutani sebagai pohon inti yang banyak tumbuh di Semeru. "Kita berharap dengan pohon cemara gunung yang ditanam ini dapat mendukung konservasi alam dan air yang ada di wilayah TNBTS, khususnya gunung Semeru," ungkap Boedi.

Di sisi lain, peristiwa kebakaran hutan di sejumlah kawasan pegunungan di Jatim cukup bisa menjadi pelajaran. Gubernur Jatim, kata dia, menaruh perhatian serius atas sejumlah peristiwa tersebut. Karena itu, penanaman pohon sebagai salah satu upaya penghijauan kembali sangat penting. Pihaknya berharap, aksi ini akan menjadi salah satu upaya pelestarian alam secara berkelanjutan.

Sejumlah ASN Bapenda Jatim juga hadir untuk mendukung kebijakan Gubernur itu. Kegiatan penanaman pohon cemara gunung ini mendapat sambutan baik dari masyarakat sekitar desa Ranu Pane.

Sosion Kayo, Kepala Resort Ranu Pane Taman Nasional Bromo Tengger Semeru menyampaikan kegiatan yang dilakukan Bapenda Jatim ini tidak saja sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, namun juga bagi



seluruh wisatawan / pengunjung di Semeru.

“Pohon cemara gunung ini merupakan tanaman endemik, yang sangat dibutuhkan untuk penyerapan air dan menahan tanah agar tidak longsor, karena dalam satu tahun terakhir, banyak sekali pepohonan yang roboh,” kata Sosion Kayo.

Kepala Resot Ranupane TNBTS Sosion Kayo menuturkan, keberadaan cemara gunung sangat penting dalam mendukung upaya konservasi alam di TNBTS. Sebab, pohon akasia yang saat ini banyak tumbuh di wilayah tersebut terus berkurang karena usianya yang pendek. Sehingga, setiap tahun pohon akasia tersebut bertumbangan.

“Biasanya saat musim hujan di awal tahun, persisnya pada Januari hingga Februari. Saat itu sering kali terjadi badai dan mengakibatkan pohon-pohon akasia itu tumbang,” ungkap Susion. Pada Januari 2019 ini, di sekitar Ranupane terdapat 11 pohon akasia tumbang. Selain itu, di lereng Semeru antara pos dua pendakian hingga Ranugumbolo terdapat 47 pohon akasia

tumbang. *“Jenis pohon akasia dekuren yang tumbuh di wilayah TNBTS ini paling lama usianya 20 tahun. Setelah itu akan roboh,”* ungkap Susion.

Berbeda dengan pohon akasia, pohon cemara gunung bisa bertahan hingga lebih seratus tahun. Karena itu, penanaman bibit cemara gunung ini akan sangat membantu bagi upaya konservasi alam di TNBTS. *“Cemara gunung memang endemik di sini. Selain untuk menahan tanah, juga baik untuk serapan air bagi waduk,”* tandasnya.

Pohon-pohon akasia yang tumbang di sekitar Ranu Regulo, kata dia, akan dibiarkan tanpa dilakukan pembersihan. Selain agar

terjadi pelapukan alami, pohon yang tumbang dapat menjadi spot foto bagi para pengunjung. *“Berbeda jika pohon akasia itu tumbang di sekitar lereng jalur pendakian. Kita bisa sampai lima hari melakukan pembersihan,”* ungkap dia.

Pohon cemara gunung yang ditanam setinggi satu meter ini, dalam waktu lima tahun akan segera membesar sehingga bisa menahan tanah longsor dan mendukung penyerapan air di sekitar ranu Pane. Selain Cemara Gunung, Akasia juga menjadi salah satu identitas alami di sekitar wilayah Gunung Semeru. Sayangnya, banyak dari pohon itu tumbang akibat hujan dan badai pada setiap awal tahun. Dibutuhkan upaya konservasi yang berkesinambungan, agar keindahan Semeru dapat tetap dinikmati dengan aman dan nyaman.

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh perwakilan UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur. Selain melaksanakan penanaman pohon, Bapenda Jatim juga melakukan pemberian bantuan bagi masyarakat desa Ranu Pane. (*)



Alhamdulillah, dalam Idul Adha 1440 H ini, Bapenda Jatim berkorban 29 ekor sapi. 3 ekor disembelih di Kantor Bapenda, sedangkan 26 ekor didistribusikan ke masjid, pondok pesantren dan yayasan yatim piatu. Antara lain Ponpes Nyi Nur Kautsar di Sresih Sampang, Ponpes Al

Bapenda Jatim Berkurban dan Berbagi

Luhur At Tholibin, Islamic Center, Yayasan Yatim Al Faqir, SMK Mambaul Ikhsan Gresik, Tebu Ireng Jombang,

Langitan Tuban, Ponpes Al Hikam Tuban, Ponpes Al Qodiri, Ponpes Bahrul Maghfiroh Malang. (*)





Rapat Koordinasi Sinergitas Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Se-Jawa Timur

Kepala Bapenda Jatim Boedi Prijo Soeprajitno memimpin Rapat Koordinasi Sinergitas Penge-

lolaan Pendapatan Asli Daerah se- Jawa Timur di Kantor Bapenda Jatim, Rabu, 3 Juli 2019. Kegiatan ini diikuti

oleh BPKAD dan Bapenda Kabupaten/Kota se-Jawa Timur. Hadir juga dari Inspektorat Jawa Timur. (*)





Penandatanganan MOU Parkir Berlangganan Kabupaten Madiun



Pada hari Senin, 29 Juli 2019 di pendopo Ronggo Djumeno Kabupaten Madiun, Bupati Madiun H. Ahmad Dawami, Kepala Bapenda Jatim Boedi Prijo Soeprajitno, Kapolresta Madiun AKBP Nasrun Pasaribu, dan Kapolres Madiun AKBP Ruruh Wicaksono menandatangani Memorandum Of Understanding (MOU) Parkir Berlangganan di wilayah Kabupaten dan Kota Madiun. Ini adalah tahun ke 17, pemerintah kabupaten Madiun menerapkan parkir berlangganan. (*)



Pelepasan Kepala UPT Tulungagung

Sudah menjadi tradisi di Bapenda Jatim untuk melepas pegawai yang memasuki masa purna tugas sebagai suatu kehormatan bagi pegawai yang telah mengabdikan bagi bangsa ini.

Pada Jumat malam, 26 Juli 2019, Kepala Bapenda Jatim Boedi Prijo Soeprajitno melepas Suko Atmanto, Kepala UPT PPD Tulungagung yang telah memasuki

masa purna tugas. Dalam pelepasan ini, meski ada suasana haru, namun kebahagiaan telah melaksanakan tugas secara paripurna harus dirayakan dengan kegembiraan.

Semua bernyanyi dan bergembira, mulai Kepala Bapenda, Kepala UPT, para staf dan anggota DWP memberikan sumbangan suaranya untuk kemeriahan acara ini. (*)





Wakil Bupati Magetan Nanik Endang Rusminiarti Selasa (22/7/2019) meresmikan “SAM PAULO”, Samsat Payment Point yang berlokasi di pasar Plaosan, Magetan. Wakil Bupati Magetan menyambut baik upaya pemerintah provinsi Jawa Timur untuk memberikan pelayanan Samsat di SAM PAULO ini karena mempermudah masyarakat sekitar Plaosan untuk pembayaran pajak kendaraan. Pemerintah Kabupaten Magetan meminta kepada Bapenda Jatim agar layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui Samsat Payment Point ditambah lebih banyak lagi agar pelayanan publik pada masyarakat semakin meningkat.

Wakil Bupati Magetan juga menegaskan, Pemerintah kabupaten Magetan siap mendukung dan menyiapkan lahan untuk pelayan

Bapenda Jatim Ditantang Tambah Layanan

Wakil Bupati Magetan Resmikan Sam Paolo di Lereng Lawu



yanan Payment Point di wilayah Magetan. Diharapkan kedepannya akan pemeratakan Samsat Payment disetiap

Kecamatan Kabupaten Magetan. Kepala Bakorwil Madiun Dr. Gatot Gunarso menyampaikan, penambahan

lokasi pelayanan Samsat Payment Point ini sejalan dengan Nawa Bhakti Satya yang dicanangkan oleh Gubernur Jawa Timur dalam mewujudkan pelayanan publik yang CETTAR (Cepat, Efektif/efisien, Tanggap, Transparan, Akuntabel dan Responsif). Gatot Gunarso mengucapkan selamat kepada Bapenda Jatim beserta jajarannya yang terus bekerja dalam pelayanan masyarakat (Public Service). Gatot juga berterima kasih kepada Pemkab Magetan yang sudah menyediakan lahan untuk public service SAM PAOLO tersebut.

Wakapolres Magetan Kompok Djumadi menyampaikan bahwa hal tersebut merupakan salah satu inovasi. Polres Magetan merupakan salah satu Polres yang akan dimasukkan WBK dan WBBM, yang mana pada bulan Agustus mendatang akan ada pemeriksaan internal maupun external pada bidang pelayanan publik. Beliau juga berharap dengan adanya kerjasama yang bagus antara pemerintah daerah dengan Polri diharapkan mampu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat untuk kedepannya.

Kepala Bapenda Jatim Boedi Prijo Soeprajitno menyambut baik dukungan dari Pemkab Magetan ini, karena tentunya akan sangat mendukung pelayanan publik yang lebih baik. SAM PAOLO merupakan Samsat Payment ke 87 di Jawa Timur. Ada beberapa Samsat Payment di Kabupaten Magetan sebe-



lumnya yang sudah beroperasi di Kecamatan Kawedanan, Karangrejo, Magetan dan yang terbaru di Kecamatan Plaosan. Untuk pembayaran pajak wilayah Jawa Timur dapat dilakukan di gerai Indomaret dan Kantor Pos se-Indonesia. *“Tidak berhenti hanya disini saja langkah kedepan akan terus mengembangkan layanan publik*

yang lebih mudah masyarakat”. tambahnya.

Peresmian ditandai dengan pengguntingan pita oleh Waki Bupati Magetan, didampingi Kepala Bapenda Jatim Boedi Prijo Soeprajitno, Kepala Bakorwil Madiun dr. Gatot Ginarto, Wakapolres Magetan, Perwakilan Jasa Raharja dan Pimpinan Bank Jatim Magetan. (*)

Pemilihan Ketua Intan Sejati

Riang Sudarmanto, SH.,M.Si terpilih kembali sebagai Ketua Pengurus Pusat Intan Sejati setelah dalam pemilihan ketua pada Selasa, 10/09/2019, sebagian besar pengurus daerah Intan Sejati memilihnya kembali.

Seusai pemilihan, Riang Sudarmanto langsung dikukuhkan oleh Pembina Intan Sejati Pusat yang juga Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Boedi Prijo Soeprajitno,SH.,M.Si.(*)





JATIM SEGER Bapenda Open Pertandingan Tenis Meja Antar Instansi

Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Jawa Timur, Boedi Prijo Soeprajitno, SH., M.Si membuka kejuaraan tenis meja antar instansi se Jawa Timur dalam turnamen Bapenda Open di gedung Bapenda Jatim Jl Manyar Surabaya, Selasa (24/9/2019).

Boedi Prijo menyampaikan Bapenda Open ini untuk memupuk persaudaraan dan mempererat hubungan aparatur Pemerintah Provinsi Jatim dengan aparatur dari seluruh kabupaten/kota, sekaligus memperingati hari Jadi ke-74 Provinsi Jawa Timur serta HUT ke-57 Bapenda Jatim.

Kegiatan ini merupakan bagian dari Jatim Seger (Senang Gerak) yang dicanangkan Gubernur Jawa Timur Hj. Khofifah Indar Parawansa saat peringatan Hari Olah Raga Nasional 2019 di Pamekasan lalu.

Jatim Seger bertujuan untuk menggerakkan semua roda kehidupan terutama ASN untuk menyemangati lebih banyak bekerja keras, bekerja cerdas dan bekerja ikhlas. Kejuaraan berhadiah total Rp 50 juta, kejuaraan akan berlangsung selama 2 hari 24-26 September. “Harapan kami kejuaraan tenis meja Bapenda Open ini bisa ber-





kesinambungan di gelar setiap tahun, kebersamaan akan berlanjut karena kabupaten-kota berkolaborasi untuk bersiraturahmi bagian yang penting untuk melaksanakan tugas sehari-hari,” katanya.

Peserta tournament Bapenda Open berjumlah 42 kontingen, terdiri 5 pemain jadi hari ini sekitar 210 pemain yang berkumpul di Bapenda menjalin silaturahmi dari jajaran perangkat daerah di lingkup Pemerintah Provinsi Jatim dan Pemerintah kabupaten/kota seluruh Jatim. “Kami cukup senang dengan event ini karena para peserta tidak mengejar hadiah tapi silaturahmi dan kebersamaan di dalam menggapai Jatim Jaya Luar Biasa yang kita inginkan,” kata Boedi Prijo. Kepala Dinas Perhubungan Jawa Timur RB. Fattah Jasir turut serta dalam turnamen.

Tim tenis meja Badan Pendapatan daerah (Bapenda) B keluar sebagai juara I setelah mengalahkan tim tenis meja BPKAD kota Kediri dengan skor 2-0, Rabu (25/9/2019) sore.

Sedangkan perebutan juara III antara tim Bapenda A berhasil mengalahkan Bapenda Kabupaten Jombang dengan skor 2-0.

Peserta Bapenda Open 2019 ini antara lain dari Bapenda Jombang, BPKAD Tulungagung, BPKAD Kab Gresik, Bapenda Kab Blitar, Badan Keuangan Ngawi, Badan Keuangan Pamekasan, BPPKAD Situbondo, BPPKAD Ponorogo, BPKAD ko Blitar, Bapenda ko Pasuruan, BPKAD

Sumenep, Badan Keu. Daerah Trenggalek, Bapenda Kab Madiun, Bapenda Tulungagung, Badan Keu. Daerah Kab Probolinggo, BPKAD ko Surabaya, BPKAD Prov. Jatim, Bappeda Jatim, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jatim, RS Haji Surabaya, Bapenda Jatim, Kab Pasuruan, Bank Jatim, RSUD DR Soetomo, Bank BNI, Dinas PUBina marga, Dinas Perhubungan Jatim, Dinas Pendidikan Jatim dan Jasa Raharja.(*)



Samsat Jember memberikan layanan istimewa bagi masyarakat yang akan melakukan cek fisik kendaraannya. Masyarakat tidak perlu lagi ke KB. Samsat, namun cukup menghubungi nomor telepon 08113593434 untuk mendapatkan layanan Go Cek ini.

Kepala UPT Pengeloan Pendapatan Daerah (PPD) Jember Nurbaiti Isnaini mengatakan layanan ini wujud sinergitas dengan aparat kepolisian. *“Cek fisik ini memang ranah kepolisian, namun demikian Bapenda Jatim khususnya PPD Jember memfasilitasi layanan ini sehingga layanan ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Ini mungkin satu-satunya di Indonesia”*, jelas Nurbaiti.

Layanan ini berawal dari ide dasarnya ingin menunjukkan samsat itu bersih dari pungli, apalagi Samsat Jember merupakan masuk dalam zona integritas bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Go Cek

Go CEK Cek Fisik Jemput Bola Dari Samsat Jember

yang telah dilaunching 29 Maret 2019 oleh Samsat Jember ini melayani cek fisik bukan hanya yang mau registrasi saja, tapi juga melayani yang kendaraannya rusak tidak bisa jalan, namun masih mau mengurus administrasi perpanjangan 5 tahun / kecelakaan.

“Layanan Go Cek ini bertujuan untuk melayani warga yang memiliki kendaraan macet dan tidak bisa dibawa ke Samsat, kendaraan

yang lama tidak dipakai, sehingga mangkrak, maupun warga yang tidak bisa mengantarkan kendaraannya secara fisik ke Samsat,” ujar Kasatlantas Polres Jember AKP. Edwin Nathanael SH. SIK.

Untuk mendapatkan layanan ini, warga cukup menghubungi Samsat Jember nanti petugas akan datang, untuk Go Cek. Layanan ini berbeda dengan layanan Samsat Keliling, kalau Samsat

layanan Go Cek ini sepenuhnya gratis. Masyarakat tidak perlu membayar untuk Go Cek. Namun memang ada batasan minimal 5 kendaraan dalam satu tempat yang akan dilayani oleh Go Cek, meski tidak menutup kemungkinan bila antrian pemohon tidak banyak, maka satu pemohon juga akan tetap dilayani,



Go-CEK IN AJAAA...
INOVASI KB. SAMSAT JEMBER YANG MEMUDAHKAN MASYARAKAT DALAM PENGURUSAN CEK FISIK KENDARAAN ANDA

- CEK FISIK**
RANMOR RUSAK BERAT
BARANG BUKTI PELANGGARAN
BARANG BUKTI TINDAK PIDANA
TERLIBAT LAKA
- CEK PAJAK**
MASA PAJAK
BESARAN PAJAK
- CEK NOPOL**
KEPEMILIKAN
STATUS KENDARAAN

SAMSAT GO CEK

Inovasi Samsat berbasis budaya lokal, untuk menjawab kebutuhan masyarakat secara tepat waktu dan fleksibel. Layanan yang disediakan adalah pengesahan STNK, Pembayaran PKB dan SWDKLLJ dengan menggunakan kendaraan sepeda motor.

Call Centre :
0811 34 34 31



Keliling hanya melayani pembayaran pajak, sedangkan Go Cek untuk Cek Fisik, cek Nomor polisi dan juga Cek Nomor Mesin.

Ditambahkan oleh Nurbaiti, layanan ini sepenuhnya gratis. Masyarakat tidak perlu membayar untuk Go Cek. Namun memang ada batasan minimal 5 kendaraan dalam satu tempat yang akan dilayani oleh Go Cek, meski tidak menutup kemungkinan bila antrian pemohon tidak banyak, maka satu pemohon juga akan tetap dilayani, karena jumlah petugas Go Cek saat ini hanya satu orang. Jumlah terbanyak yang pernah dilayani adalah 120 kendaraan oleh satu orang petugas Go Cek. (*)



Tambah Wawasan Sembari Tebar Kebaikan

DWP Bapenda Jatim Kunjungi Batik Gedog Tuban dan Berikan Santunan Panti Asuhan



Pengurus Dharma Wanita Persatuan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur mengisi pertemuan triwulan dengan mengunjungi pengrajin batik gedog Tuban. Dalam kesempatan ini ibu-ibu selain mengenal dan mengetahui proses pembuatan batik asal Tuban ini juga dilatih atau mempraktekkan langsung cara membatik. Batik gedog merupakan batik kuno yang hanya dibuat didaerah pedalaman kota Tuban, Jawa Timur. Prosesnya dibuat dari bunga kapas yang dipintal menjadi benang, dan dianyam menjadi kain menggunakan alat manual yang mengeluarkan bunyi “dog



...dog..” sehingga disebut kain Gedog.

Selain menambah pengetahuan dan ketrampilan membatik, pengurus DWP Bapenda Jatim ini juga menebarkan kebaikan dengan

berbagi santunan bagi anak yatim yang berada di Panti Asuhan LKSA Tunas Melati Muhammadiyah Tuban.

Sebelumnya, Ketua DWP Bapenda Jatim Respati Boedi Prijo sempat meninjau



Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan tanaman toga. Respati Boedi Prijo sembari memanen sayuran terong hasil KRPL menyam-

paikan pentingnya memanfaatkan lahan yang ada.

Dalam pertemuan ini DWP UPT PPD Mojokerto mengenalkan inovasi pembayaran

non tunai dengan menggunakan jatin qr code, cara pembelian di toko Cahaya yang dikelola oleh anggota DWP Bapenda Jatim. (*)



Matahari baru sepenggalah, namun pagi itu Sabtu, (13/06/2019) ibu-ibu pengurus dan anggota Dharma Wanita Persatuan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur sudah penuh semangat bersiap di tepi pantai Cemara Banyuwangi untuk melepaskan tukik atau anak penyu yang baru saja menetas. Ketua DWP Bapenda Jatim Respati Boedi Prijo mengatakan kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pertemuan triwulan pengurus DWP Bapenda Jatim. Respati Boedi Prijo berharap keikutsertaan ibu-ibu melepaskan tukik ini bisa meningkatkan rasa peduli pada ciptaan Tuhan dan menambah wawasan lingkungan. Namun yang lebih penting menurut Respati Boedi Prijo adalah turut serta dalam menjaga kelestarian alam. *“Pelepasan tukik ke alam bebas ini untuk melestarikan penyu yang hampir punah, Karena tingkat keberhasilan penangkaran biasanya tidak terlalu banyak untuk meningkatkan kembali populasi penyu,”* tutur Ketua DWP Bapenda Jatim ini.

Di Pantai Cemara yang berada di ujung timur Pulau Jawa ini, tepatnya di Dusun Rowo, Desa Pakis atau sekitar tiga kilometer dari pusat kota Banyuwangi ibu-ibu anggota DWP Bapenda Jatim bersama-sama melepaskan tukik hasil penangkaran warga setempat. 95 persen penduduk yang tinggal di sekitar Pantai Cemara yang berprofesi

DWP Bapenda Jatim Turut Lestarikan Penyu

sebagai nelayan bersyukur dengan kemajuan di Pantai Cemara. Selain pengunjung yang semakin meningkat, para nelayan pun mendapatkan penghasilan tambahan dari kegiatan tersebut. Tukik atau anak penyu yang baru menetas harus dipindahkan pada usia 46 hari atau mak-

simal 50 hari dari tempat asalnya ke tempat semi alami. Ukuran tempat tukik harus disesuaikan. Karena kalau tidak sesuai, kemungkinan tukik tidak akan bertahan lama alias mati.

Selepas acara itu, pertemuan DWP beralih ke DWP UPT PPD Banyuwangi untuk



meninjau pameran produk hasil karya anggota DWP UPT PPD se-koordinator Banyuwangi sebagai salah satu wujud pemberdayaan ekonomi kreatif. Beberapa hasil karya dan pengembangan ekonomi kreatif antara lain membuka Pojok Kejujuran DWP dimana

anggota DWP menjual produk minuman dalam kulkas khusus untuk menjual minuman dingin tanpa dijaga karena mengandalkan kejujuran dari pembelinya. Selain itu juga pengembangan tanaman obat keluarga (toga) yang dengan memanfaatkan pekarangan di sekitar

kantor maupun lahan yang tersisa di rumah masing-masing anggota. Pertemuan Triwulan di Banyuwangi diakhiri dengan dengan pengenalan/wawasan budaya Banyuwangi yaitu tari Gandrung, pertunjukan tari Gandrung, dan sejarah tari Gandrung. (*)



Perpaduan Warna Yang Berani Menjadi Pesona Tersendiri

Bicara batik pasti semua orang tahu karena hampir diseluruh daerah di Indonesia ada barang ini. Namun akan menjadi lain kalau berbicara pesona batik Tulungagung karena ciri khasnya terletak pada tingkat keberanian memadukan warna untuk menghasilkan batik dengan warna yang berbeda. Dari yang kebanyakan berwarna coklat maupun hitam, kini lebih berani dengan memainkan warna yang lebih cerah.

Di Tulungagung ada beberapa wilayah terdapat pengrajin yang secara turun temurun menekuni usaha batik. Beberapa daerah tersebut meliputi Desa Mojosari, Kecamatan Kauman, Desa Bangoan dan Desa Majan di Kecamatan Kedung Waru.

Salah perusahaan batik di kota ini adalah Batik Gajahmada. Menurut pemiliknya, Danu Mulya, filosofi motif-motif yang ada di perusahaannya, berasal dari cerita atau legenda *Bonrowo*. Kala itu wilayah Tulungagung, hingga mencapai pinggir jalan sering mengalami banjir sehingga sering muncul rawa – rawa.

Di mana rawa – rawa tersebut banyak tumbuhan seperti eceng gondok, bunga teratai, dan ganggang serta banyak hewan seperti burung



Para pekerja di Batik Gajah Mada Tulungagung memberi warna

Jenis jenis batik khas Tulungagung yang masih berkembang sekarang : Pertama, Batik Bangoan. Motif-motif yang ditampilkan cenderung kasar dan gelap. Kedua, Batik Majanan. Motifnya lebih kalem, dengan dasar yang dipakai motif gringsing dan buketan -(bunga) di tengahnya. Ketiga, Motif Kambretan. Kebanyakan motif yang dipakai motif dengan buketan tetapi tidak diwarnai.

kuntul, burung hantu, burung kruek, kupu-kupu serta masih banyak lagi yang pada akhirnya semua dituangkan dalam berbagai ragam motif batik. “Pokoknya motif

batik yang kami produksi adalah jenis batik bermotif *Gajahmodonan*,” jelasnya sembari menambahkan harga batik rata-rata dari termurah berkisar Rp 75 ribu hingga

termahal Rp 3 juta (berbahan baku dari sutera) saat diwawancarai penulis belum lama ini.

Secara terbuka, disebutkan masalah yang muncul tentang perkembangan batik Tulungagung kini mulai langka karena generasi mudanya banyak yang enggan melirik kerajinan batik. Hampir separo dari perajin batik di sini sudah tidak ada. Sementara penerusnya juga jarang, mereka lebih senang bekerja di luar kerajinan batik.

Rumitnya proses pembuatan batik, seperti mulai dari menggambar pola, menutup dengan malam (bahan baku dari lilin untuk keperluan pewarnaan) serta proses pemberian warna itu sendiri. Bahkan, memerlukan waktu hingga berhari-hari, membuat kalangan generasi muda enggan untuk menekuni seni pembuatan batik.

Praktis, saat ini sedang terjadi krisis generasi muda yang mampu melanjutkan warisan kebudayaan berupa batik tersebut. “Saat ini sedang krisis generasi muda untuk mau mengembangkan

Secara terbuka, disebutkan masalah yang muncul tentang perkembangan batik Tulungagung kini mulai langka karena generasi mudanya banyak yang enggan melirik kerajinan batik. Hampir separo dari perajin batik di sini sudah tidak ada. Sementara penerusnya juga jarang, mereka lebih senang bekerja di luar kerajinan batik.

usaha membuat batik ini,” tuturnya.

Jenis jenis batik khas Tulungagung yang masih berkembang sekarang : *Pertama*, Batik Bangoan. Motif-motif yang ditampilkan cenderung kasar dan gelap. Motif yang paling banyak dibuat seperti motif semen, Sidomukti, Sekar Jagat dengan didominasi warna biru tua dan coklat tua.

Kedua, Batik Majanan. Motifnya lebih kalem, dengan dasar yang dipakai motif *gringsing* dan *buketan*-(bunga) di tengahnya. Kebanyakan untuk motif *gringsing*, para perajin memakai dominasi warna coklat (soga). Dan untuk motif *buketan*, para perajin lebih bervariasi soal pewarnaan batiknya. Warna biru muda, kuning, merah

serta violet menjadi kombinasi bunga-bunga.

Ketiga, Motif Kambretan. Kebanyakan motif yang dipakai motif dengan *buketan* tetapi tidak diwarnai. Salah satu motif batik *kambretan* yang terkenal adalah motif kotongan, sebuah bentuk kosong yang tidak memiliki isi pada ukiran batik yang dibuat serta ada motif kembang belinjo. (AP-10)



Foto: istimewa

Festival Tari Gandrung Sewu Bisa “Menghipnotis” Penontonnya



Para penari gandrung di festival gandrung sewu (foto-foto: istimewa)



Kabupaten Banyuwangi yang berada paling ujung timur Provinsi Pulau Jawa ini mempunyai banyak seni budaya yang salah satunya adalah Tari Gandrung. Tarian tersebut tidak saja dikenal di tingkat provinsi tapi juga sudah diketahui keseluruh penjuru tanah air bahkan internasional, karena

memang menarik manakala penarinya sudah tampil di atas pentas. Penonton seakan terhipnotis kalau sudah menikmatinya.

Bahkan pemerintah daerah setempat membuat patung yang menggambarkan penari gandrung yang ditaruh jalan menanjak pintu masuk kota Banyuwangi atau lebih

tepatnya di kawasan pantai boom yang dekat dengan selat Bali.

Kini Pemerintah setempat juga membuat agenda yang sudah bertahun-tahun dilaksanakan yakni pentas festival tari “Gandrung Sewu”. Gandrung sewu adalah tarian yang di ikuti oleh 1250 penari gandrung. Para penari yang sebagian besar para pelajar ini dipilih dari beberapa sanggar tari dan dipersiapkan sekitar satu bulan lamanya.

Tak heran bila saat gladi bersih digelar sehari sebelumnya pun kekompakan dan keindahan sudah terlihat dari penerus tari turun temurun tersebut. Bertempat di pantai boom dan berlatar selat bali, saat hari h semua mata seakan

terhipnotis dengan keindahan para penari dengan busana dominan berwarna merah ini.

Tarian ribuan gandrung ini terlihat begitu indah, meriah dan spektakuler. Bukan itu saja, antusias turis asing yang datang dari berbagai manca negara. Pada penyelenggaraannya penonton bisa tahun ke tiga ini festival gandrung sewu dikemas lengkap dengan iringan musik rancak dan sentuhan teatrical yang mempunyai makna permohonan ampun kepada yang maha kuasa.

Boleh dikatakan kesenian asli banyuwangi yang pertama adalah tari gandrung. Menurut sejarahnya gandrung sendiri diartikan sebagai terpesonanya masyarakat blambangan yang agraris kepada dewi padi yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat.

Kesenian tari gandrung banyuwangi lahir pada masa sengsara yakni bermula saat Belanda ingin menguasai kerajaan blambangan di banyuwangi. Perang besar pun tak terhindarkan, masyarakat blambangan yang tak ingin dijajah melawan dan bertempur sengit pada tanggal



18 desember 1771 lewat pertempuran dahsyat yang disebut puputan bayu.

Kesenian gandrung muncul di Banyuwangi bersamaan dibatunya hutan tirta gonda atau tirta arum untuk membangun ibukota blambangan. Untuk memulai dan menata kehidupan yang baik terciptalah seni tarian gandrung yang pada mulanya di bawa oleh kaum lelaki yang

membawa peralatan music berupa gendang dan beberapa rebana.

Konon kenapa gandrung diperankan oleh laki laki, karena menurut masyarakat tradisional blambangan tidak pantas bagi seorang wanita yang menari terus menerus dari malam hingga pagi. Dalam perkembangannya, tari gandrung sudah menjadi bagian hidup suku asli banyuwangi osing.

Pada awalnya penari gandrung memang dibawakan oleh seorang pria atau biasa disebut gandrung marsan. Namun lambat laun sesuai dengan perkembangan jaman gandrung berkembang dan mulai dibawakan perempuan. Karena tak heran jika sampai saat ini bisa ditemui juga gandrung yang dibawakan oleh pria. (AP-10)





Karya kawula muda ini perlu dukungan banyak pihak.

Inilah Manfaat Puntung Rokok

Sampah puntung rokok sering kali dianggap sebagai sesuatu yang tidak bernilai, dan sulit untuk dimanfaatkan kembali. Namun bagi tiga mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, sampah puntung rokok masih memiliki nilai dan dapat dimanfaatkan menjadi barang yang berguna.

Di tangan ketiga muda-mudi ini, kandungan puntung rokok dapat dijadikan inhibitor atau penghambat terjadinya korosi pada bangunan lepas pantai atau offshore.

Penelitian tentang puntung rokok ini dilakukan oleh Pandhu Dirga Pratama dari Departemen Teknik Kimia angkatan 2017, Caroline Agustina dari Departemen Teknik Kelautan angkatan 2018, dan Anallenian Selviana dari Departemen Teknik Kelautan angkatan 2018.

Ide yang didasari keprihatinan banyaknya sampah puntung rokok, membuat ketiganya melakukan riset di internet yang menyebut

sampah puntung rokok yang ditemukan tercatat mencapai 52 juta batang pada tahun 2015.

Banyaknya sampah puntung rokok ini yang memunculkan keingintahuan akan kandungan yang ada dalam sebatang puntung rokok.

Caroline Agustina, mengaku sering menemukan sampah rokok di sekitarnya, dan mengetahui manfaat lain dari nikotin yang terkandung dalam puntung rokok, yakni dapat dimanfaatkan sebagai inhibitor korosi.

Karena bidang kuliah saya Teknik Kelautan, akhirnya kami mengaplikasikan temuan ini untuk bangunan offshore yang berisiko mengalami korosi,” ujar Caroline Agustina.

Di bawah bimbingan dosen pembimbing yaitu Suntoyo ST, MEng, PhD, ketiga mahasiswa ini memilih bangunan lepas pantai yang mereka rasa paling pas untuk diuji, yakni platform atau bangunan Jacket.

Platform jenis ini terpancang di laut dangkal dan laut sedang, yang dasarnya tebal, lunak dan berlumpur.

Bangunan seperti ini dapat mudah didatangi ketiga mahasiswa ini di Madura, yang tidak jauh dari kampus tempatnya meneliti.

Diperoleh hasil penelitian yang menyebutkan bahwa ekstrak puntung rokok berpotensi sebagai alternatif inhibitor korosi pada jacket platform. Di mana didapatkan bahwa variasi persentase massa ekstrak puntung rokok optimum sebesar 2 persen dengan laju korosi 28,6 mpy (miles per year).

Jadi dengan diberi nikotin

dari puntung rokok ini proses korosi bisa dihambat lebih optimum 2 persen dibanding sebelumnya, dengan laju korosi sebesar 28,6 mpy,” jelas Olin, sapaan akrabnya.

Hasil penelitian bersama tim yang tergabung dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini sempat lolos mengikuti ajang tahunan di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-32 di Bali, belum lama ini.

Olin bersama tim bahkan sampai harus membuat asbak khusus untuk mengumpulkan sampah puntung rokok yang cukup banyak, untuk menunjang penelitiannya.

Sampah rokok yang sebelumnya berserakan pun dapat berkurang drastis, setelah asbak khusus itu disebar di titik strategis di sekitar wilayah ITS.

Jadi menurut saya, penelitian kami ini secara tidak langsung juga mampu mengatasi masalah sampah puntung rokok di Indonesia,” ujarnya.

Olin berharap bahwa pemerintah ke depan dapat membuat wadah sampah khusus untuk puntung rokok, karena selama ini masih bercampur dengan jenis sampah lain.

Selain mengurangi sampah, penelitian ini membuktikan bahwa kandungan dalam puntung rokok dapat digunakan sebagai penghambat korosi dengan hasil memuaskan.

Ke depan, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, untuk memperoleh manfaat lain dari puntung rokok.

Jadi kalau bisa dilanjutkan oleh para ahli akan lebih bagus, karena ide ini cukup potensial dan sangat bermanfaat,” pungkas Caroline. (AP-11)



Eksotisnya Semeru Tak Hanya Mahameru

Sejak munculnya film '5 cm' garapan sutradara Rizal Mantovani yang mengekspose keindahan Gunung Semeru, membuat darah beberapa orang bergelolak untuk mencicipi tanah tertinggi di Pulau Jawa tersebut. Keeksotisan alamnya memang terekam indah dalam kamera. Mahameru adalah serpihan surga di dunia. "Dalam tataran 'Seven Summit Indonesia', tidak ada yang menyangkal Gunung Semeru merupakan salah satu gunung favorit bagi para pendaki. Namun keindahan yang disuguhkan Gunung Semeru tidak harus membuat Anda untuk memaksakan diri menuju Puncak Mahameru. Sebab gunung ini memiliki

kontur sangat terjal saat menuju puncak, sehingga perjalanan tidak semudah yang terlihat di layar bioskop.

Sebelum mendaki, semua pendaki diwajibkan mengikuti pembekalan materi oleh relawan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS). Pembekalan ini untuk edukasi sekaligus memberikan gambaran umum tentang kondisi Gunung Semeru. Sehingga hal-hal yang berpotensi merugikan pendaki bisa diminimalisasi.

Para relawan ini pula yang berusaha menjaga gunung setinggi 3.767 meter di atas permukaan laut (mdpl) itu tetap terlindungi, khususnya dari sejumlah perilaku buruk pendaki. "Kami

disini tidak menerima bayaran. Kami hanya meminta satu bayaran, yakni sampah. Bayarlah kami dengan membawa turun sampah yang Anda bawa," kata salah seorang relawan TNBTS, Sukaryo atau yang biasa disapa Cahyo.

Biasanya, Cahyo memberikan pembekalan kurang lebih 20 menit. Satu yang menjadi penekanannya, yaitu pendaki tidak harus memaksakan diri menggapai puncak.

Dari kejauhan Puncak Mahameru memang begitu menggoda. 'Puncak Abadi Para Dewa' ini terlihat megah dengan kepulan asap 'Jonggring Saloko' yang sesekali keluar dari puncak, membuat bergemuruh hati para pendaki. Dan keluarlah tekad

harus sampai puncak, walaupun kondisi tidak memungkinkan.

Bagi pendaki yang sadar akan bahaya yang mengintai jika memaksakan diri akan lebih baik menahan godaan mencapai puncak, dan menikmati eksotismenya Mahameru dari kejauhan. Bagaimanapun esensi mendaki tidak semata mencapai puncak, tetapi rumahlah tujuan sejatinya.

Selain Puncak Mahameru, Gunung Semeru masih menyimpan sejuta keindahan alam. Diantaranya adalah Pos Ranu Kumbolo. Danau (ranu) ini berada di ketinggian 2.390 mdpl. Ranu Kumbolo tersohor dengan pemandangan matahari terbitnya yang sangat indah.

Ranu Kumbolo merupakan pos kemah sebelum Pos Kalimati di lahan landai yang cukup luas untuk mendirikan tenda.

Estimasi jalur pendakian

yang dibuka memakan waktu kurang lebih 4-5 jam. Melewati empat pos hingga ke Ranu Kumbolo," ujar Cahyo.

Sebelum sampai ke Ranu Kumbolo, pendakian awal menuju Gunung Semeru adalah dari Desa Ranu Pane, Lumajang. Seiring semakin populernya Gunung Semeru, desa yang bersisian dengan Ranu Pane tersebut berubah menjadi desa wisata. Mulai banyak warga yang membuka homestay.

Suasana khas masyarakat Suku Tengger yang bercocok tanam di tebing-tebing bukit sangat kentara. Sayur mayur ditanam di bukit dengan kemiringan hampir 45 derajat. Salah satu yang banyak ditemui adalah tanaman kol. Tidak ketinggalan, identitas masyarakat Tengger dengan sarung yang selalu terikat di bahu.

Selain Ranu Pane, di pos pertama Gunung Semeru juga

ada Ranu Regulo. Terletak di ketinggian 2.100 mdpl dengan luas sekitar 0,75 hektare, jarak antara Ranu Regulo dengan Ranu Pane sekitar 500 meter. Jalannya sudah sangat bagus karena dipaving. Disarankan bagi para pendaki, jika di Pos Ranu Pane untuk transit di Ranu Regulo yang sangat cantik.

Dikala dipagi, kabut-kabut tipis menari di atas air danau. Di tepian, banyak tumbuhan menyerupai paku nan unik. Kala matahari terbit, rona alami danau semakin tampak.

Puas di Ranu Regulo, perjalanan dilanjutkan menuju Ranu Kumbolo. Jalur menuju Ranu Kumbolo didominasi kontur landai. Semakin lama, perjalanan semakin berat dengan kabut yang mulai menembus pepohonan.

Trekking terberat menuju Ranu Kumbolo adalah di Pos Tiga. Pos ini langsung menyuguhkan tanjakan



lumayan terjal. Tapi setelahnya jalur landai kembali hingga Pos Empat. Di Pos Empat, bentang Ranu Kumbolo sudah terlihat. Danau seluas hampir 1 hektare ini begitu memanjakan mata dengan latar gunung yang kokoh.

Rasa lelah empat jam trekking terbayar lunas dengan bentangan Ranu Kumbolo yang menawan. Setelah istirahat semalam, menunggu momen matahari terbit dari tepian danau adalah keharusan. Lasap-lasap bintang bertaburan di langit mulai lenyap, berganti rona jingga ari balik bukit-bukit dan memberikan warna baru pada pagi.

Kabut tipis melaju di atas danau. Sesekali kabut tersaput sinar matahari dan meninggalkan warna kuning keemasan. Pantas banyak pendaki sudah merasa cukup menikmati pagi di Ranu Kumbolo ketimbang melanjutkan perjalanan menuju Puncak Mahameru.

Di belakang area kemah, terlihat tanjakan cukup tinggi tidak luput jadi tempat berswafoto. Berjudul 'Tanjakan Cinta'. Mitos yang beredar, jika mendaki tanpa melihat ke belakang sembari memimikinkan seseorang, yang dipikirkan selama menanjak akan menjadi jodohnya.

Setelah 'Tanjakan Cinta', ada lagi pemandangan yang tidak kalah indah. Sebuah sabana didominasi tanaman berwarna ungu menyerupai lavender. Namun itu bukan lavender. Melainkan bunga Verbena Brasiliensis. Cantik tetapi berbahaya bagi ekologi sekitarnya, karena menyerap air sangat banyak dan cepat.



Sehingga daerah sekeliling kekeringan.

Oro-oro Ombo cukup sebagai titik swafoto. Dari titik ini, Puncak Mahameru sudah terlihat. Megahnya puncak Gunung Semeru tentu sebanding dengan pengorbanan

yang dilalui. Namun pilihan lebih bijak adalah mengikuti rekomendasi TNBTS. Mendaki Gunung Semeru memang tidak harus mencapai puncak. Karena eksotismenya Semeru tidak hanya Mahameru. (AP-13/AP-09)





Dokter Roberto Goenarso

Penyakit Human papillo mavirus atau HPV merupakan virus yang dapat menyebabkan infeksi pada permukaan kulit, serta berpotensi menyebabkan kanker serviks.

Infeksi virus ini ditandai dengan tumbuhnya kutil pada kulit di berbagai area tubuh, seperti lengan, tungkai, mulut, serta area kelamin.

Infeksi virus HPV dapat menular melalui kontak langsung dengan kulit penderita atau melakukan hubungan seks dengan penderita.

Sebagian besar infeksi HPV tidak berbahaya dan tidak menimbulkan gejala. Namun, diperkirakan sekitar 70 persen

Mencegah Kanker Serviks Dengan Vaksinasi HPV

dari kasus kanker serviks di dunia disebabkan infeksi virus ini.

Pada beberapa kasus, virus ini dapat bertahan hingga menimbulkan gejala berupa tumbuhnya kutil di permukaan kulit, seperti di lengan, tungkai, wajah, dan kelamin.

Virus HPV masuk melalui luka di kulit dan hidup dalam sel permukaan kulit. Sebagian besar virus HPV menimbulkan kutil pada bagian tubuh, sedangkan sebagian kecil lainnya dapat memasuki tubuh melalui hubungan seksual. Ibu hamil juga dapat menularkan virus ini pada bayinya saat persalinan.

Risiko virus HPV dapat meningkat bila sering berganti pasangan seksual, memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah, memiliki luka terbuka pada kulit, menderita penyakit menular seksual seperti gonore atau chlamydia, serta melakukan hubungan seksual melalui anal.

Kanker ini yang paling berat akibatnya, paling mematikan. Faktornya banyak, biasanya karena makanan, kontak seksual pada usia muda, atau sering kena penyakit kelamin dan lain sebagainya. HPV ada beberapa tipe, yang penting kuman itu bisa dicegah dengan vaksin," kata Dokter Roberto Goenarso,

MARS, dari Rumah Sakit Adi Husada Kapasari.

Pemeriksaan lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengetahui adanya infeksi HPV yang berisiko mengakibatkan kanker serviks, di antaranya dengan melakukan Tes IVA, yakni meneteskan cairan khusus asam asetat pada area kelamin atau genital.

Jika mengalami infeksi HPV, warna kulit akan berubah menjadi putih.

Selanjutnya tes Pap smear, yang bertujuan mengetahui perubahan kondisi serviks yang mengarah pada kanker akibat infeksi HPV.

Pap smear dilakukan dengan mengambil sampel sel serviks untuk selanjutnya diperiksa di laboratorium.

Tes HPV DNA juga dapat dilakukan untuk mendeteksi adanya unsur genetik (DNA) dari virus HPV yang berisiko tinggi menimbulkan kanker serviks.

Selain itu, juga dapat dilakukan diagnosis infeksi HPV yang dapat dilihat dari munculnya kutil pada kulit. Namun, kutil bisa saja tidak tumbuh, tapi infeksi HPV pada kelamin wanita berisiko menimbulkan penyakit kanker serviks.

Sebagian besar kasus HPV dapat hilang dengan sendirinya tanpa diobati. Namun, bagi yang telah terdiagnosis meng-

alami infeksi HPV, terutama wanita yang mengalami kutil kelamin, maka dokter akan menganjurkan penderita untuk melakukan tes kembali dalam waktu 1 tahun.

Hal ini untuk mengetahui apakah penderita masih terinfeksi HPV, serta adakah perubahan sel pada serviks (leher rahim) yang berisiko menimbulkan kanker serviks.

Kalau penyebab yang lain biasanya dari makanan yang banyak mengandung bahan karsinogen, yang dapat menyebabkan kanker. Kita tidak tahu kadang dari bahan pengawetnya, bisa karena toksin-toksin yang ada di situ, racun yang ada di makanan, zat pewarna, itu biasanya bisa menyebabkan kanker,” ujar Dokter Roberto.

Sedangkan untuk mengobati kutil yang muncul akibat infeksi HPV, tindakan yang dapat dilakukan oleh dokter adalah pemberian obat oles yang berisi asam salisilat untuk kutil di kulit, yang berfungsi mengikis lapisan kutil secara bertahap.

Selain itu juga dapat dilakukan pengangkatan kutil dengan cara krioterapi atau membekukan kutil dengan cairan nitrogen, pembakaran kutil dengan aliran listrik atau kauter, serta operasi menggunakan sinar laser.

Infeksi HPV bila tidak ditangani dengan baik dapat menimbulkan komplikasi HPV, berupa luka pada mulut dan saluran pernapasan atas, yang dapat timbul di lidah, tenggorokan, laring, atau hidung.



Virus HPV masuk melalui luka di kulit dan hidung dalam sel permukaan kulit. Sebagian besar virus HPV menimbulkan kutil pada bagian tubuh, sedangkan sebagian kecil lainnya dapat memasuki tubuh melalui hubungan seksual. Ibu hamil juga dapat menularkan virus ini pada bayinya saat persalinan.

Komplikasi HPV juga dapat menyebabkan kanker, seperti kanker serviks, kanker anus, dan kanker pada saluran pernapasan atas.

Langkah utama untuk mencegah infeksi HPV adalah melakukan vaksinasi HPV, untuk mencegah infeksi HPV yang berisiko menimbulkan kanker serviks. Sebagai pencegahan, usia yang dianjurkan adalah 9-26 tahun.

Khusus perempuan berusia di bawah 15 tahun dianjurkan menjalani 2 kali vaksinasi HPV, dengan selang waktu 6 bulan. Sedangkan perempuan di atas 15 tahun dianjurkan menjalani 3 kali vaksinasi HPV, dengan jarak waktu 2 bulan antara vaksinasi pertama dan kedua, serta 6 bulan antara vaksinasi kedua dan ketiga.

Selain itu disarankan tidak bergonta-ganti pasangan untuk mengurangi risiko tertular infeksi virus HPV.

Sekarang ini yang sedang tren yaitu vaksin untuk kanker serviks atau kanker rahim. Mulai usia muda sudah boleh pakai vaksin itu, mulai dari 9 tahun, 10 tahun ke bawah bisa, cuma dosisnya beda. Vaksin ini untuk mencegah kanker rahim,” terang Roberto.

Tidak hanya pada wanita, vaksinasi juga perlu dilakukan pada pria untuk mencegah penyebaran HPV. Pria dan wanita antara usia 27 hingga 45 tahun yang belum pernah menerima vaksin HPV juga masih dapat melakukan vaksinasi, dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan dokter. (AP-11)

KANTOR SAMSAT

No.	KANTOR SAMSAT DAN LAYANAN UNGGULAN	ALAMAT	TELPON
1.	SURABAYA TIMUR	Jl. Manyar Kertoarjo 1	(031)5941574
	SAMSAT DRIVE THRU	Jl. Manyar Kertoarjo 1	-
	SAMSAT CORNER GALAXY MALL	Galaxy Mall 2, lt. 1	-
	SAMSAT CORNER YAKAYA RUNGKUT	Jl. Rungkut Mapan Barat I No.01	-
	SAMSAT MOBIL KELILING		-
2.	SURABAYA BARAT	Jl. Raya Tandes No. 1	031-7318625
	SAMSAT DRIVE THRU GIANT RAJAWALI	Jl. Rajawali	-
	SAMSAT CORNER PTC	Pakuwon Trade Center (PTC)	-
	SAMSAT MOBIL KELILING		-
	SAMSAT QUICK RESPONSE		-
3.	SURABAYA UTARA	Jl. Kedung Cowek No. 343	031-3732212
	SAMSAT CORNER ITC	ITC Mega Grosir	-
	SAMSAT PAYMENT POINT UPTD	Jl. Embong sawo	-
	SAMSAT PAYMENT POINT TAMAN BUDAYA	Jl. Genteng Kali No. 85	-
	SAMSAT MOBIL KELILING		-
4.	SURABAYA SELATAN	Jl. Ketintang Searaten No.1	031-8499384
	SAMSAT PAYMENT POINT UPTD	Jl. Kertomenanggal No. 1	031-8439612
	SAMSAT DRIVE THRU DINAS PETERNAKAN	Jl. A.Yani No. 202	-
	SAMSAT CORNER ROYAL PLAZA	Royal Plaza - Ground Floor	-
	SAMSAT MOBIL KELILING		-
5.	MOJOKERTO	Jl. Jaya Negara 98	031-390033
	SAMSAT DRIVE THRU	Jl. HR. Basuni	-
	SAMSAT PAYMENT POINT UPT	Jl. Brawijaya 231	-
	SAMSAT PAYMENT POINT MOJOSARI	Jl. Terminal Pungging Mojosari	-
	SAMSAT MOBIL KELILING		-
6.	GRESIK	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.714	031-3955170
	SAMSAT DRIVE THRU DISHUB	Jl. Panglima Sudirman	-
	SAMSAT PAYMENT POINT UPTD	Jl. Panglima Sudirman 102	-
	SAMSAT PAYMENT POINT BANK JATIM DRIYOREJO	Jl. Raya Cangkir 103	-
	SAMSAT PAYMENT POINT BANK JATIM CERME	Jl. Tegal Suruh No. 3 Cerme	-
7.	GRESIK-BAWEAN	Dsn. Dayabata, Ds. Sawah Mulya	0325-424299
8.	SIDOARJO	Jl. Lingkar Barat	031-8055136
	SAMSAT DRIVE THRU	Jl. Lingkat Barat	-
	SAMSAT DRIVE THRU ALUN-ALUN	Jl. Raya Gubernur Suryo Sidoarjo	-
	SAMSAT PAYMENT POINT TAMAN	Jl. Raya Taman Sidoarjo	-
	SAMSAT PAYMENT POINT PUSPA AGRO	Jl. Raya Sawunggaling	-
	SAMSAT CORNER GIANT	Jl. Raya Wadung Asri No. 1 Waru	-
9.	SIDOARJO - KRIAN	Jl. Kemasan 17	031-8972745
	SAMSAT DRIVE THRU KRIAN	Jl. Kemasan 17	-
10.	JOMBANG	Jl. Raya Peterongan	0321-869920
	SAMSAT DRIVE THRU	Jl. Raya Peterongan	-
	SAMSAT PAYMENT POINT UPTD	Jl. KH. Abdul Rahman Wahid No. 149	0321-861909
	SAMSAT MOBIL KELILING		-
11.	BOJONEGORO	Jl. Teuku Umar No. 141	-
	SAMSAT PAYMENT POINT	Jl. Gajah Mada No. 1A	-
	BANK JATIM KEDUNG ADEM	Kec. Kedung Adem	-
	SAMSAT PAYMENT PADHANGAN	Jl. A. Yani No. 8 , Kec. Padhangan	-
	SAMSAT MOBIL KELILING		-
12.	LAMONGAN	Jl. Veteran 1	0322-322559
	SAMSAT DRIVE THRU	Jl. Veteran 1	-
	SAMSAT PAYMENT POINT BANK JATIM BABAT	Jl. Babat-Lamongan	-
	SAMSAT PAYMENT POINT BANK JATIM BRONDONG	Jl. Raya Brondong, Brondong	-
	SAMSAT MOBIL KELILING		-
13.	TUBAN	Jl. Teuku Umar No. 18	0356-322548
	SAMSAT PAYMENT POINT JATIROGO	Jl. Diponegoro	-
	SAMSAT PAYMENT POINT RENGEL	Jl. Raya Rengel	0356-812645
	SAMSAT PAYMENT POINT KEREK	Jl. Raya Kerek No.1	0356-611218
	SAMSAT MOBIL KELILING		-

14. NGAWI SAMSAT PAYMENT POINT BANK JATIM JOGOROGO SAMSAT PAYMENT POINT KARANGJATI SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Hasanudin No. 56 Jl. Raya Jogorogo - Ds. Jogorogo Jl. Raya Ngawi - Caruban Ds. Karangjati	0351-749302 - -
15. NGAWI-WIDODAREN	Jl. Raya Solo KM. 26 Gendingan	0351-749302
16. MADIUN KOTA SAMSAT DRIVE THRU SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Serayu Jl. Serayu	0351-463660 - -
17. MADIUN KABUPATEN SAMSAT DRIVE THRU SAMSAT PAYMENT POINT BALEREJO SAMSAT PAYMENT POINT BANK JATIM DOLOPO SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Mayjend Panjaitan 14 Jl. Mayjend Panjaitan 14 Ds. Sumber Bening Balerejo Madiun Jl. Raya Ponorogo Madiun	0351-459096 - - -
18. MAGETAN SAMSAT PAYMENT POINT KARANGREJO SAMSAT PAYMENT POINT GORANG GARENG SAMSAT PAYMENT POINT MAGETAN SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Sukowati 9 Jl. Raya Ngawi Maospati Jl. Raya Madiun Kec. Kawedanan (Timur Terminal Gorang Gareng) Jl. Mayjen Sungkono No. 20 Magetan	0351-897575 0351-868600 0351-437115 - 0351-895119 -
19. PONOROGO SAMSAT PAYMENT POINT BALONG SAMSAT PAYMENT POINT KAUMAN SAMSAT PAYMENT POINT JUANDA SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Arif Rahman Hakim No.8 Jl. Pemuda No 4F, Kec. Balong Jl. Raya Badegan No. 9, Kec. Kauman Jl. Ir. H. Juanda No. 39	0352-483088 - - -
20. PACITAN SAMSAT DRIVE THRU ALUN-ALUN PACITAN SAMSAT PAYMENT POINT NGADIREJO SAMSAT PAYMENT POINT PUNUNG SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Brigjen Katamso Jl. A. Yani, Hal. Gedung Bayangkara Polres Pacitan Jl. Raya Lorok, Dsn. Kasab, Ds. Wiyoro Jl. Raya Punung Solo, Kec. Punung	0357-882909 - - 0357-441772 0357-511106 -
21. KEDIRI KABUPATEN SAMSAT PAYMENT POINT PAPAR SAMSAT PAYMENT POINT NGADILUWIH SAMSAT PAYMENT POINT GROGOL	Jl. Kusuma Bangsa Jl. Raya Papar Kediri Jl. Tamtama Ngadiluwih Kediri Jl. Raya Grogol Kab. Kediri	0354-391554 - - -
22. KEDIRI KATANG SAMSAT DRIVE THRU MOBIL KELILING KEDIRI KATANG	Jl. Soekarno-Hatta No. 12 Katang Jl. Soekarno-Hatta No. 12 Katang	0354-682571 - -
23. KEDIRI KOTA SAMSAT DRIVE THRU SAMSAT CORNER SRI RATU KEDIRI MALL MOBIL KELILING KEDIRI KOTA MOBIL KELILING KEDIRI PARE	Jl. Supersemar No. 80 Ronggo Jl. Supersemar No. 80 Ronggo Jl. Hayam Wuruk No 46 Kediri	0354-689518 - - -
24. TULUNGAGUNG SAMSAT PAYMENT POINT NGUNUT SAMSAT PAYMENT POINT CAMPUR DARAT SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Pahlawan 229 Jl. Adil No. 1 Jl. Desa Ngingas Campur Darat	0355-323810 - - -
25. TRENGGALEK SAMSAT DRIVE THRU STADION SAMSAT PAYMENT POINT GANDUSARI SAMSAT PAYMENT POINT SURUH SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Mangun Sarkoro 9 Jl. Soekarno-Hatta (Stadion Minak Sopal) Kantor Kecamatan Gandusari Kantor Kecamatan Suruh	0355-791639 - - -
26. NGANJUK SAMSAT PAYMENT POINT WARU JAYENG SAMSAT PAYMENT POINT KERTOSONO SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Anjuk Ladang Jl. Kartini No. 41 Jl. Basuki Rahmad No. 4	0358-325335 - - -
27. MALANG KOTA SAMSAT DRIVE THRU SAMSAT CORNER "MOG" SAMSAT PAYMENT POINT ALUN-ALUN KOTA SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. S. Supriyadi 80 Jl. S. Supriyadi 80 M.O.G Jl. Kawi , Malang Pos Pantau Satlantas Polres Malang Kota	0341-801303 - - -
28. MALANG SELATAN SAMSAT DRIVE THRU SAMSAT PAYMENT POINT DAMPIT SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Talangagung - Kepanjen Jl. Talangagung - Kepanjen	0341-395599 - - -
29. MALANG UTARA - KARANG PLOSO SAMSAT PAYMENT POINT BANK JATIM TUMPANG SAMSAT MOBIL KELILING KARANG PLOSO	Jl. Raya Karang Ploso Jl. Raya Tumpang NO. 290, Tumpang	0341-463234 0341-787985 -
30. BATU SAMSAT DRIVE THRU BATU SAMSAT MOBIL KELILING BATU	Jl. Abdul Rahman No. 1 Batu Jl. Abdul Rahman No. 1 Batu	0341-524555 - -

KANTOR SAMSAT

31. BLITAR SAMSAT DRIVE THRU SAMSAT PAYMENT POINT KANIGORO SAMSAT PAYMENT POINT SRENGAT SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Melati No. 45 Jl. Melati No. 45 Jl. Manokwari Kanigoro Jl. Mastrip No. 3 Srengat	0342-801455 - - -
32. BLITAR - WLINGI SAMSAT DRIVE THRU SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Kenongo 17 - Wlingi Jl. Kenongo 17 - Wlingi	0384-5696441-2 - -
33. PROBOLINGGO SAMSAT PAYMENT POINT TONGAS SAMSAT PAYMENT POINT LECES SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Basuki Rachmat 11 Jl. Raya Tongas (Rest Area) Probolinggo Jl. Raya Leces Probolinggo	0335-427883 0335-511767 0335-682149 -
34. PROBOLINGGO - KRAKSAAN SAMSAT DRIVE THRU SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Dr. Moh. Shaleh, Kraksaan Jl. Dr. Moh. Shaleh	0335-842961-2 - -
35. SITUBONDO SAMSAT PAYMENT POINT BESUKI SAMSAT PAYMENT POINT ASEMBAGUS SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Gunung Arjuno Jl. Raya Besuki Situbondo Jl. Raya Asembagus	0338-670652 - - -
36. JEMBER TERATAI SAMSAT DRIVE THRU SAMSAT PAYMENT POINT TANGGUL SAMSAT PAYMENT POINT PUGER SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Teratai 10 Jl. Teratai 10-11 Jl. PB Sudirman No. 116 Jl. Adi Darmo No. 26	0331-424873 0331-488999 0336 441605 0336-723384 -
37. JEMBER SUBANDI SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Soebandi 123	0331-482074 -
38. BONDOWOSO SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. A. Yani 84	0332-421012 -
39. BANYUWANGI SAMSAT DRIVE THRU SAMSAT PAYMENT POINT ALUN-ALUN KOTA SAMSAT PAYMENT POINT GLENMORE SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Brawijaya 1 Jl. Brawijaya 2 Jl. Jend. Sudirman, Alun-alun Blambangan Jl. Raya Jember	0333-412800 - - -
40. BANYUWANGI BENCULUK	Jl. Raya Purwoharjo Cluring	0333-392247
41. PASURUAN KOTA SAMSAT MOBIL KELILING SAMSAT PAYMENT POINT BANK JATIM PANDAAN	Jl. Sultan Agung No. 80 (Depan Kepiting Cak Gundul)	0343-426625 -
42. PASURUAN - BANGIL SAMSAT DRIVE THRU	Jl. Kartini 34 Jl. Kartini 34	0343-745500 -
43. LUMAJANG SAMSAT PAYMENT POINT BANK JATIM PASIRIAN SAMSAT PAYMENT POINT BANK JATIM YOSOWILANGUN SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Pisang Agung Jl. Raya Pasirian No. 1 Pasirian Jl. Soekertiyo No. 15 Yosowilangun	0334-882538 0334-573677 0334-390091 -
44. PAMEKASAN SAMSAT PAYMENT POINT KEC. WARU SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Wachid Hasyim 11 Jl. Raya Waru Pamekasan	0324-321495 - -
45. SAMPANG SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Syamsul Arifin	0323-323812 -
46. BANGKALAN SAMSAT PAYMENT POINT BLEGA SAMSAT PAYMENT POINT TANJUNG BUMI SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. Halim Perdana Kusuma 1 Jl. Kampung Kauman Selatan, Blega Jl. Raya Paseseh Tanjung Bumi	031-3097015 031-3042926 - -
47. SUMENEP SAMSAT PAYMENT POINT PRAGAAN SAMSAT MOBIL KELILING	Jl. KH. Mansyur 234 Jl. Raya Pragaan Sumenep	0328-662834 - -
48. KEPULAUAN KANGEAN	Jl. Arjasa, kec. Arjasa Kangean	-

